

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada pembahasan bab sebelumnya mengenai harga saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pergantian Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukna nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga saham yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa yang diteliti. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa informasi yang terkandung dalam peristiwa tersebut mampu memengaruhi persepsi investor sehingga tercermin dalam perubahan harga saham perusahaan sampel.
2. Berdasarkan haisl pengujian hipotesisi terhadap abnormal return menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*, diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum

peristiwa dan *abnormal return* setelah peristiwa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa pasar bereaksi terhadap informasi yang terkandung dalam peristiwa tersebut, sehingga menghasilkan abnormal return yang berbeda pada periode sebelum dan sesudah peristiwa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peristiwa yang diteliti memiliki kandungan informasi (*information content*) yang mampu memengaruhi reaksi pasar. Reaksi tersebut tercermin melalui adanya perbedaan signifikan pada harga saham dan *abnormal return* perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini hanya menggunakan harga saham dan abnormal return sebagai indikator untuk mengukur reaksi pasar terhadap pengumuman perubahan Menteri Keuangan menjadi Purbaya Yudhi Sadewa. Meskipun kedua variabel tersebut telah banyak digunakan dalam penelitian *Event study*, penggunaan indikator yang terbatas ini belum sepenuhnya mampu menggambarkan keseluruhan respons pasar modal terhadap suatu peristiwa. Reaksi pasar tidak hanya tercermin melalui perubahan harga saham dan *abnormal return*, tetapi juga dapat diamati melalui indikator lain seperti *trading volume activity* (TVA), *cumulative abnormal return* (CAR), likuiditas saham, maupun *bid-ask spread*. Oleh karena itu, hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam memberikan gambaran yang

komprehensif mengenai dinamika reaksi pasar terhadap peristiwa yang diteliti.

5.3 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham dan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman perubahan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peristiwa tersebut mengandung informasi yang direspons oleh pelaku pasar dan tercermin dalam aktivitas perdagangan di pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijelaskan, baik secara teoritis maupun praktis. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengembangan teori dan kajian akademis, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan manfaat hasil penelitian bagi investor, pemerintah, regulator, serta pihak-pihak yang berkepentingan di pasar modal.

5.3.1 Implikasi Praktis

Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan pejabat publik yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan ekonomi nasional, seperti Menteri Keuangan, merupakan informasi penting yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan investasi. Reaksi pasar yang tercermin melalui perubahan harga saham dan abnormal return menunjukkan bahwa investor dapat memanfaatkan informasi tersebut sebagai salah satu pertimbangan dalam menyusun strategi investasi.

Bagi pemerintah, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perubahan pejabat strategis di bidang ekonomi dapat memengaruhi persepsi dan kepercayaan investor terhadap prospek perekonomian nasional. Oleh karena itu, pemerintah perlu menjaga komunikasi publik yang baik serta memberikan kepastian mengenai arah dan keberlanjutan kebijakan ekonomi guna meminimalkan ketidakpastian di pasar modal.

Bagi regulator pasar modal, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya menjaga keterbukaan informasi dan memastikan bahwa informasi mengenai perubahan pejabat publik yang strategis dapat diterima oleh seluruh pelaku pasar secara cepat dan merata. Hal tersebut diperlukan untuk mendukung terciptanya pasar modal yang transparan, efisien, dan mampu mencerminkan informasi yang tersedia secara akurat.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada harga saham dan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman perubahan Menteri Keuangan menjadi bukti empiris bahwa pasar modal bereaksi terhadap informasi yang berkaitan dengan perubahan pejabat publik yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Temuan ini mendukung Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang menjelaskan bahwa informasi yang diterima

oleh investor akan diinterpretasikan sebagai sinyal yang dapat memengaruhi keputusan investasi.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung konsep Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat (*Semi-Strong Form Efficiency*), yang menyatakan bahwa harga saham akan menyesuaikan dengan cepat terhadap informasi yang dipublikasikan kepada publik. Adanya perubahan harga saham dan abnormal return setelah pengumuman perubahan Menteri Keuangan menunjukkan bahwa investor merespons informasi tersebut dan segera merefleksikannya ke dalam harga saham.

Penelitian ini juga memperkaya literatur *Event study* yang mengkaji dampak peristiwa politik dan kebijakan ekonomi terhadap pasar modal, khususnya terkait pergantian pejabat negara yang memiliki pengaruh besar terhadap arah kebijakan fiskal dan stabilitas ekonomi nasional.